ANALISIS FAKTOR DOMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER BERDASARKAN *HEALTH BELIEF MODEL* DI RSUD Dr. ISKAK TULUNGAGUNG

Aurel Barqi Kenaya, Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep.
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jl. Besar Ijen Kota Malang
Email: aurelbarqi1@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan salah satu penyebab utama kematian yang memerlukan pengobatan jangka panjang untuk mencegah kekambuhan dan komplikasi. Kepatuhan dalam mengonsumsi obat sangat menentukan keberhasilan terapi, namun masih banyak pasien yang belum melaksanakannya secara konsisten. *Health Belief Model* (HBM) digunakan untuk memahami faktor psikologis yang memengaruhi kepatuhan, yang meliputi persepsi kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan, serta faktor pemicu. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui faktor dominan yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien PJK berdasarkan *Health Belief Model* di RSUD Dr. Iskak Tulungagung. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* terhadap 100 pasien PJK yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner HBM dan kuesioner MMAS-8, kemudian dianalisis dengan uji Spearman Rank untuk mengetahui hubungan antarvariabel. **Hasil Penelitian:** Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kerentanan ($p = 0{,}000$; $r = 0{,}755$), persepsi manfaat ($p = 0{,}000$; $r = 0{,}663$), serta faktor pemicu ($p = 0{,}000$; $r = 0{,}692$) dengan kepatuhan minum obat. Sementara itu, persepsi keparahan ($p = 0{,}960$) dan persepsi hambatan ($p = 0{,}156$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. **Kesimpulan:** Persepsi kerentanan merupakan faktor yang paling dominan terhadap kepatuhan minum obat, ditunjukkan oleh koefisien korelasi tertinggi. Persepsi kerentanan memengaruhi perilaku karena menimbulkan kesadaran akan risiko yang dihadapi, sehingga mendorong motivasi yang lebih kuat untuk melakukan tindakan pencegahan. Perasaan rentan tersebut meningkatkan dorongan untuk bertindak dan mendukung perilaku kepatuhan minum obat secara konsisten.

Kata kunci: Kepatuhan, Penyakit jantung koroner, *Health Belief Model*